

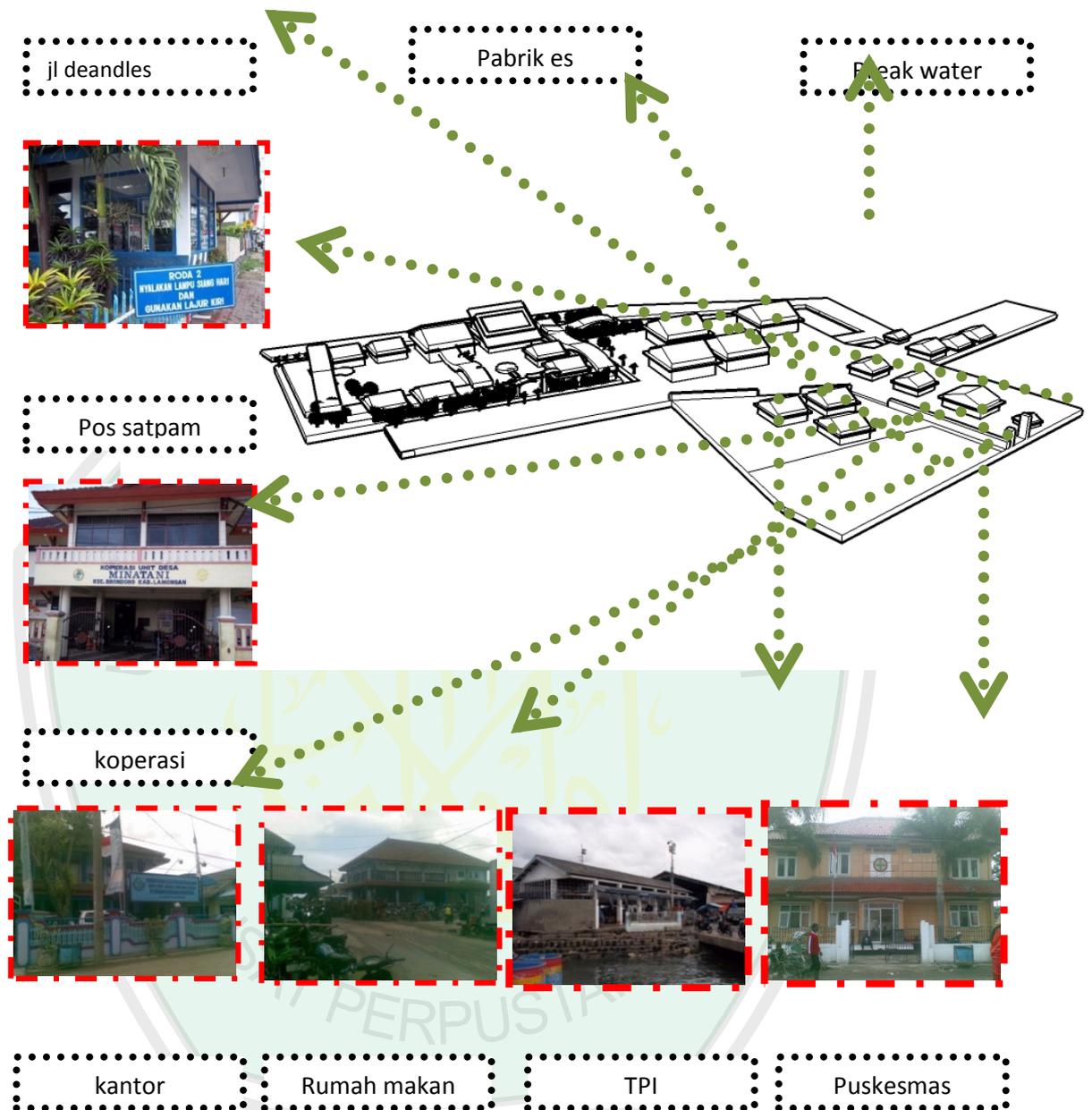
BAB VI

HASIL PERANCANGAN

Pengembangan tempat pelelangan ikan dan prasarana samudera dalam perancangannya menggunakan tema dalam konsep analogi pergerakan ombak yang berintegrasi dengan wawasan keislaman yang sesuai terhadap fungsi dan kebutuhannya dengan tujuan mendapatkan hasil perancangan yang fungsional dan benar dalam setiap bangunan. Pengembangan ini mengalami sedikit perubahan- perubahan yang terdapat dalam analisis bangunan sampai konsep perancangannya. Hasil-hasil perancangan dalam pengembangan tempat pelelangan ikan dan prasarana samudera dapat dijabarkan sebagai berikut :

6.1. Proses Perancangan Kawasan

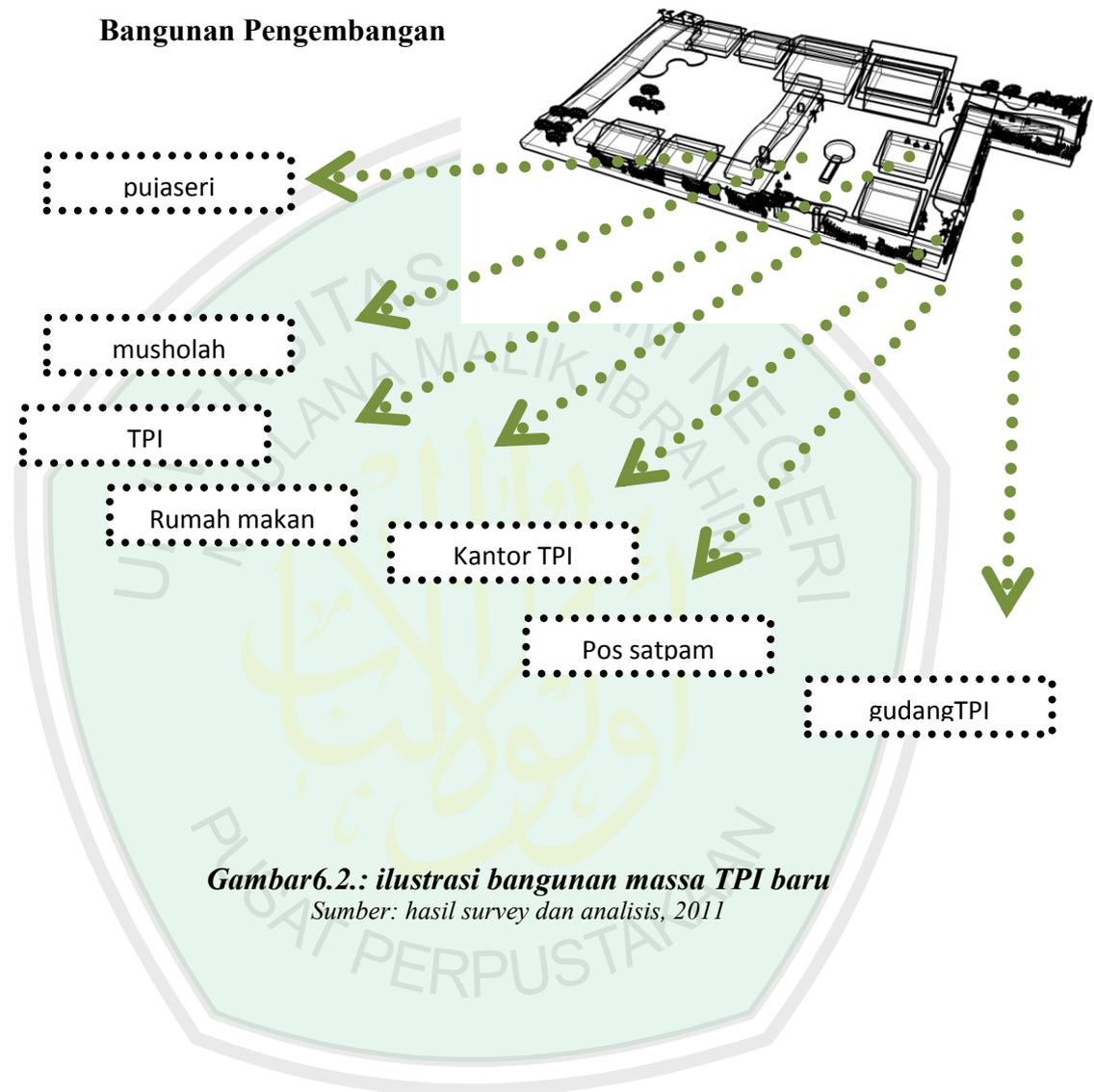
Kawasan pengembangan memiliki kawasan yang berada di dalam lokasi TPI sebelumnya, hal ini sangat berpengaruh dalam perancangan pengembangan TPI, dalam proses perancangan detail-detail atau karakter bangunan harus tetap muncul atau selaras meskipun pengembangannya merupakan rancangan baru dalam TPI. Dalam pengembangan kawasan terdapat penambahan fasilitas bangunan yang harus sesuai dengan fungsi dan kebutuhan dalam persyaratan pengembangan kawasan.



Gambar 6.1.: bangunan massa TPI

Sumber: hasil survey dan analisis, 2011

Terdapat beberapa fasilitas TPI yang ada saat ini di lokasi kawasan, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan sebagai pelabuhan dengan tipe A atau menjadi perikanan samudera maka fasilitas TPI harus ditambah lagi dengan mengacu pada syarat-syarat dan aturan perikanan samudera yang ada .



6.1. 1. Perspektif kawasan Tempat Pelelangan Ikan Samudera

Dalam perancangan Pengembangan tempat pelelangan ikan dan prasarana samudera memiliki bentuk-bentuk dengan nuansa ombak laut yang terlihat dalam beberapa detail arsitektural yang ada dalam seluruh rancangan bangunan. Dalam

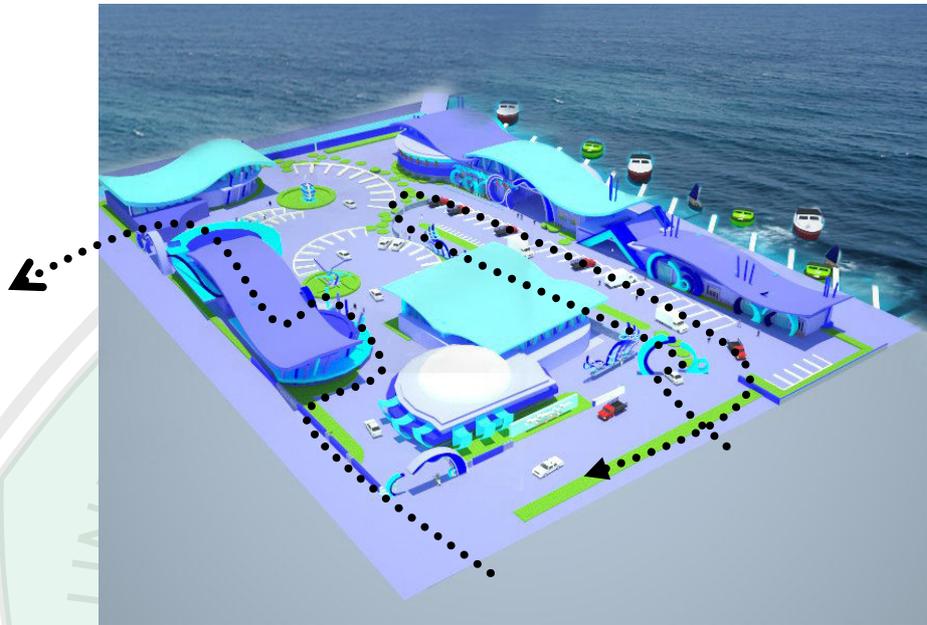
penerapan bangunan TPI terdapat analogi ombak yang muncul dalam atap dan detail layers bangunan, serta terdapat di setiap jalur sirkulasi masuk maupun keluar.



Gambar 6.3. perspektif kawasan
Sumber: Hasil perancangan 2012

- Sirkulasi kawasan

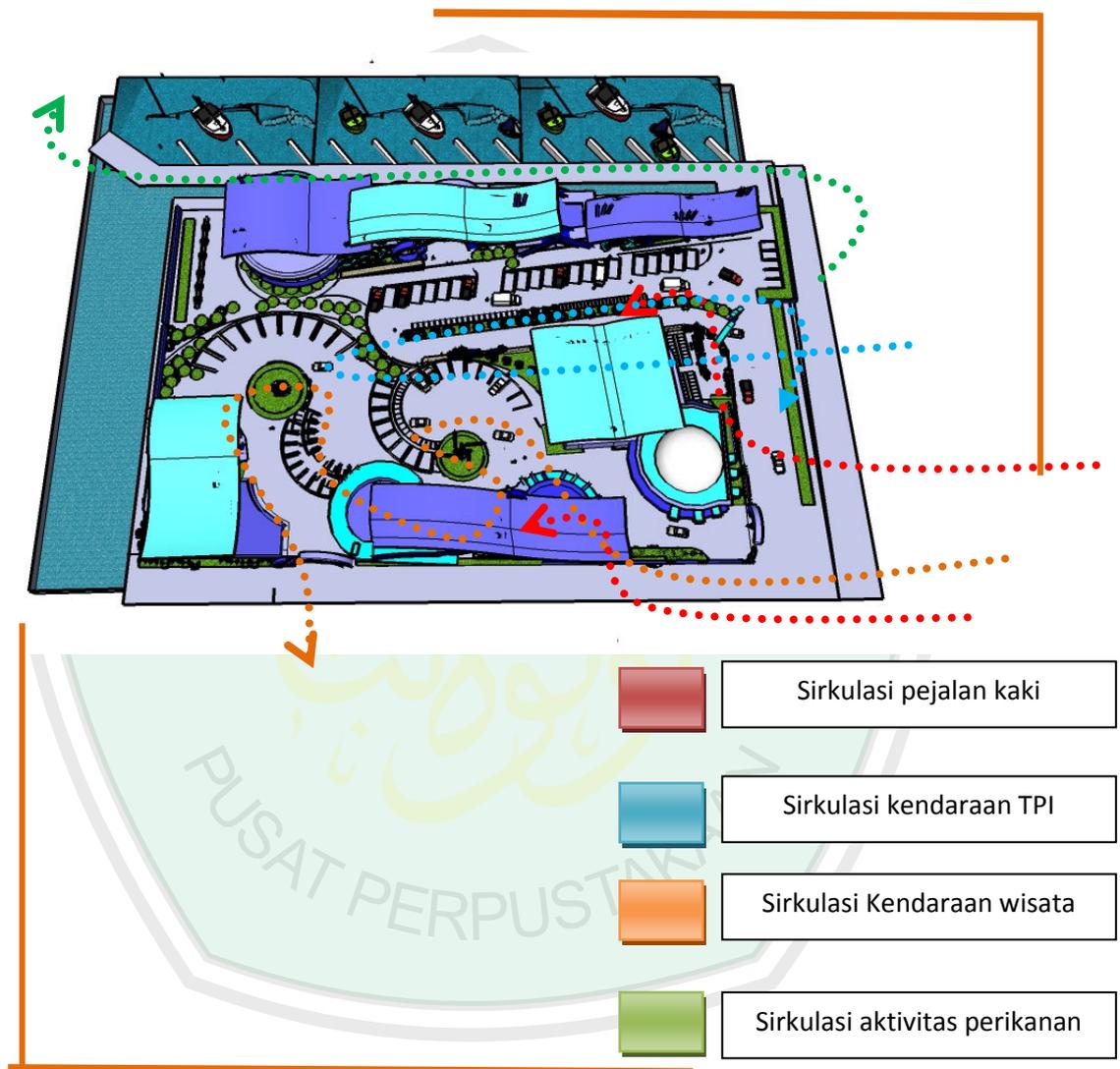
Sirkulasi kawasan yang terdapat dalam Pengembangan tempat pelelangan ikan dan prasarana samudera terbagi menjadi dua bagian yaitu : sirkulasi aktivitas tempat pelelangan ikan dan sirkulasi tempat wisata perikanan samudera. Hal ini dibedakan untuk memecah konsentrasi pengunjung agar dapat focus dalam tujuan dan fungsi bangunan serta aktifitas di dalam kawasan lebih kondusif.



Gambar 6.4. sirkulasi perspektif kawasan

Sumber: Hasil perancangan 2012

Dalam fungsi dan pembagian sirkulasinya terdapat bagian-bagian yang penting agar terjalin sirkulasi-sirkulasi yang teratur dan fungsional, maka terdapat pembagian sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan bermotor. Dalam pembagian sirkulasi ini terdapat jalur yang menghubungkan antara jalur masuk sampai jalur keluar kawasan dengan fasilitas dan kenyamanan yang mudah dan aman.



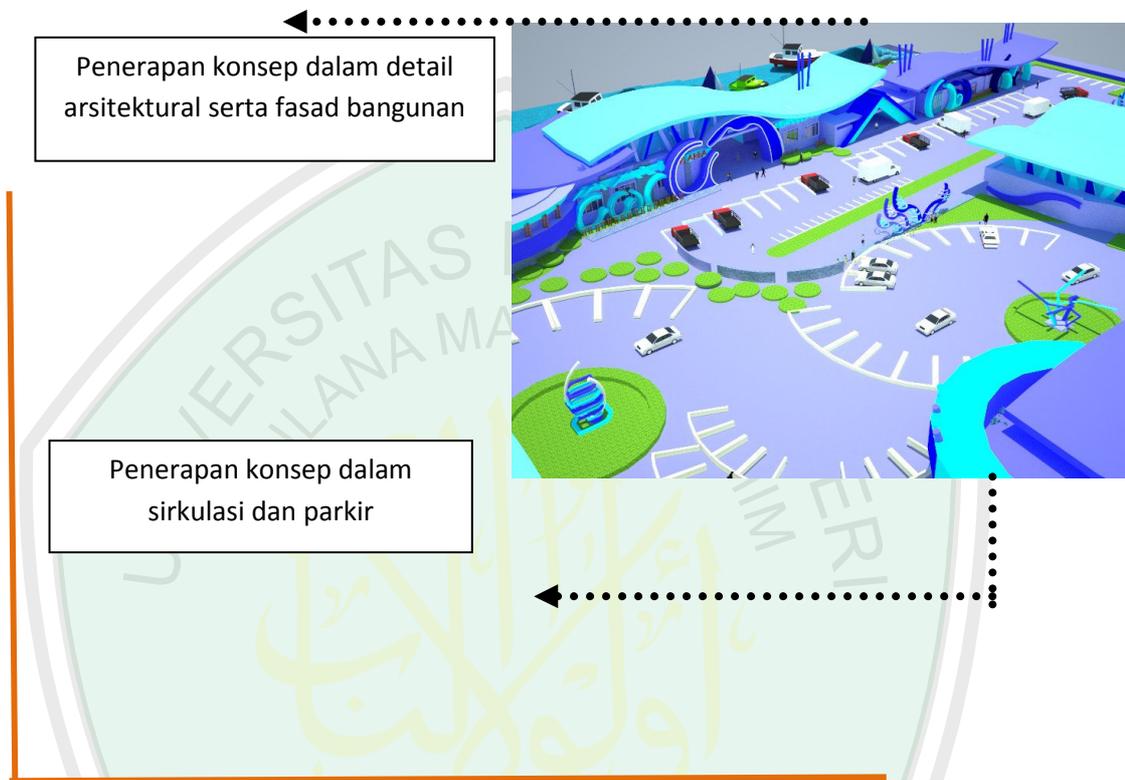
Gambar 6.5. Sirkulasi kawasan
 Sumber: Hasil perancangan 2012

6.2. Analogi Pergerakan Ombak

Konsep dalam pengembangan tempat pelelangan ikan dan prasarana samudera dalam setiap detail perancangan menggunakan konsep analogi pergerakan ombak yang dituangkan dalam karakter pergerakan ombak dengan kedinamisan, keluwesan dan ketidak-aturan pergerakan ombak tersebut.

Penerapan analogi dalam bangunan terlihat dari bentuk atap yang bergelombang dengan warna biru laut yang semakin menegaskan pergerakan ombak dalam kawasan. Selain itu, terdapat pemberian rancangan konsep dalam detail arsitektural yang mengambil dari analogi pergerakan ombak sehingga dapat menguatkan konsep dalam bangunan dengan dukungan sirkulasi yang diagonal dengan susunan yang fungsional.





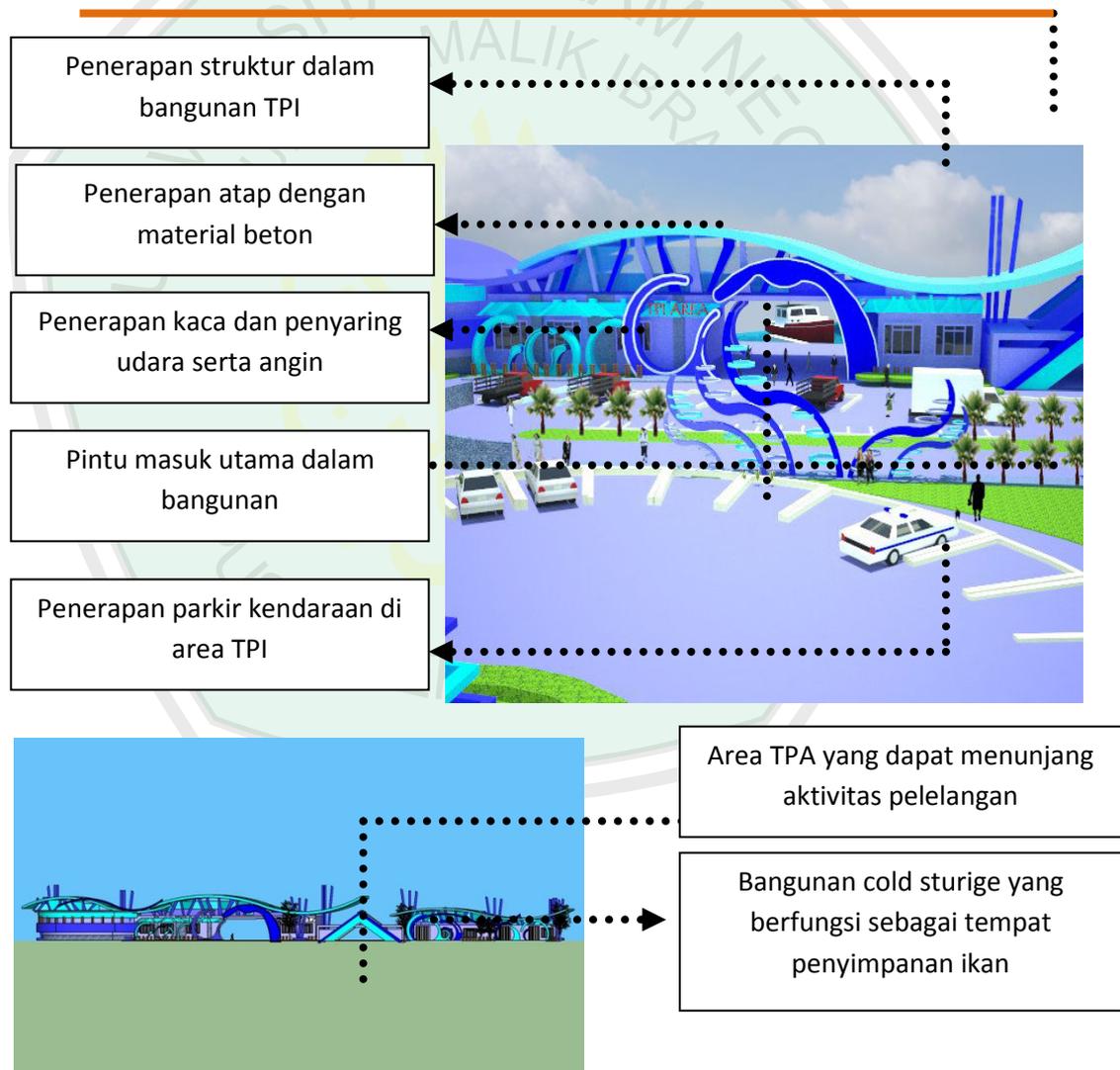
Gambar 6.6. Analogi dalam kawasan

Sumber: Hasil perancangan 2012

6.3. Tempat Pelelangan Ikan

Tempat pelelangan ikan merupakan fasilitas terpenting dalam pengembangan tempat pelelangan ikan dan prasarana samudera. Dalam fungsinya, terdapat fasilitas pelelangan ikan besar dan pelelangan ikan kecil dengan standart fasilitas yang baik. Material yang digunakan dalam bangunan didominasi oleh material batu dengan kombinasi material yang lain. Tempat pelelangan ikan terdapat tiga pintu masuk yaitu, pintu masuk utama dan dua pintu masuk dari area perikanan.

Bangunan penunjang tempat pelelangan ikan yaitu *cold sturidge* (mesin pendingin) sebagai pengawet ikan alami yang dapat menunjang kualitas ikan dalam kinerja tempat pelelangan ikan. Disetiap bangunan, terdapat pengambilan konsep –konsep pergerakan ombak yang nampak dalam bangunan, sehingga menambah nuansa positif serta nuansa atraktif dalam nilai dan keindahan bangunan.



Gambar 6.7. TPI area
Sumber: Hasil perancangan 2012

6.4. Kantor dan Musholla

Dalam pengembangan TPI terdapat penambahan fasilitas dan penambahan aktifitas serta pelayanan dan pengunjung yang banyak. Maka untuk mengatasi permasalahan dan demi menunjangnya aktifitas yang baik, di tambahnya kantor pengelola dan sarana ibadah sebagai wadah keislaman serta standart perikanan samudera.



Gambar 6.8. musholla dan kantor

Sumber: Hasil perancangan 2012

Fasilitas kantor terdapat busment yang menjadi alternative parkir kendaraan serta terdapat interior kantor yang baik agar pegawai kantor dan pengelola menjadi semangat bekerja. Fasilitas musholla berfungsi sebagai sarana ibadah, khususnya sholat dan sarana ibadah yang lain. Dalam penerapan fasad bangunan di dominasi oleh gaya analogi ombak

dan kolom serta layers bangunan yang dikokokan oleh atap luwes yang menggambarkan ombak terpecah.

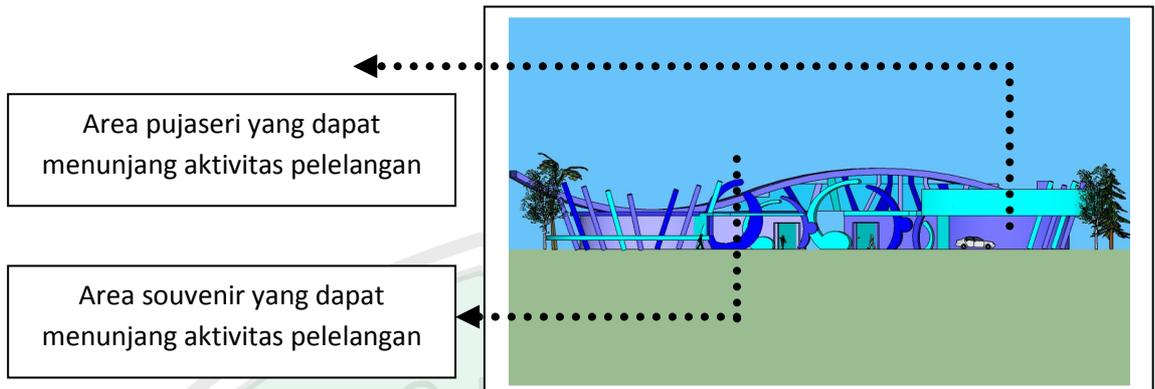
6.5. Bangunan Penunjang

Bangunan penunjang dalam pengembangan tempat pelelangan ikan dan prasarana samudera sangat berperan penting. Dengan penambahan area wisata seperti tempat pusat jajanan serba ikan dan tempat souvenir serta area restoran yang dapat menambah area kawasan Tempat pelelangan ikan semakin diminati pengunjung.

Bangunan penunjang juga menambah area bisnis dan standart bangunan serta pengembangan tempat pelelangan ikan samudera yang lengkap dengan standar A yang menakjubkan dengan adanya sentuhan konsep pergerakan ombak, dengan adanya konsep maka bangunan penunjang akan selaras dan teratur serta menambah selera bagi pengunjung dan penikmat seni dalam dunia arsitektur.

6.6. Pujaseri dan Souvenir Area

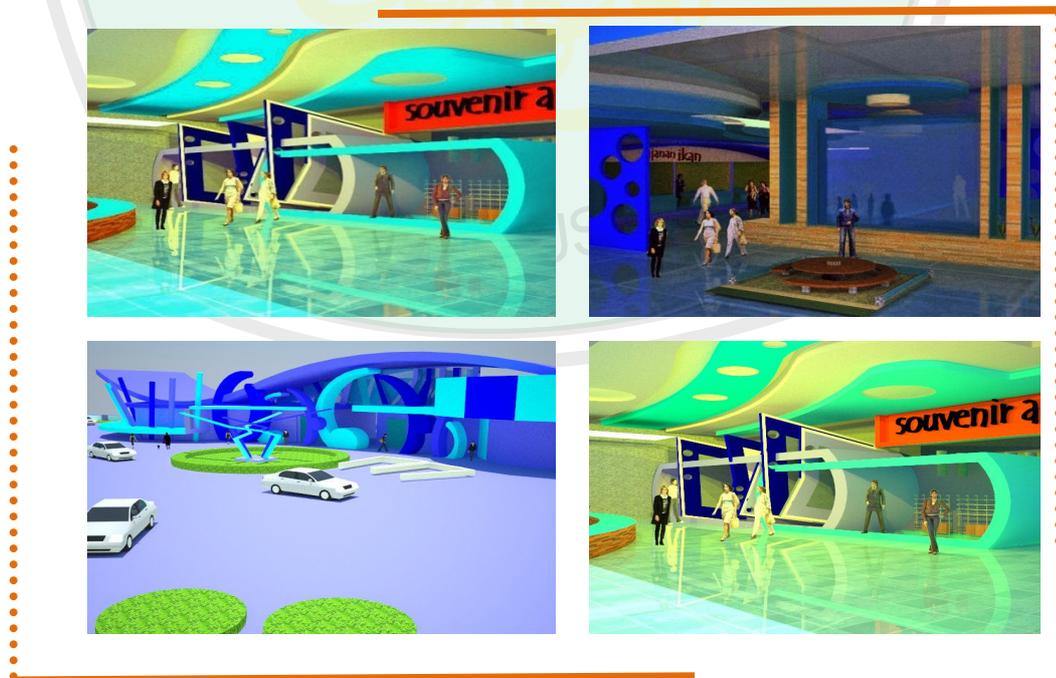
Pengembangan TPI Brondong ini sangat mengedepankan fungsi yang ada dalam perancangan kawasannya, terdapat pujaseri dan souvenir yang dapat melengkapai area wisata dan dapat menambah ragam budaya yang khas di Lamongan.



Gambar 6.9. souvenir dan pujaseri

Sumber: Hasil perancangan 2012

Terdapat pusat jajanan serba ikan dan souvenir area yang dapat menyalurkan beberapa aktifitas pelelangan ikan dan membantu melestarikan karya lingkungan masyarakat sekitar serta meningkatkan lapangan kerja yang ada. Terdapat beberapa jenis ikan laut yang di tawarkan dan beberapa jenis kerajinan laut Kabupaten Lamongan.



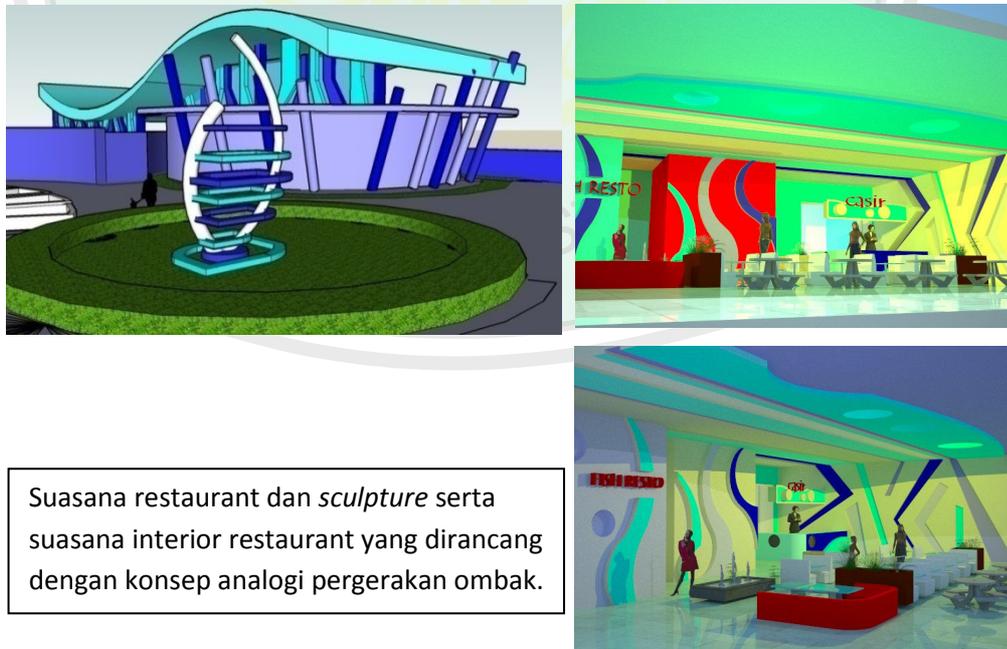
Gambar 6.10. Detail interior eksterior

Sumber: Hasil perancangan 2012

6.7. Restaurant

Dalam area kawasan TPI terdapat fasilitas wisata yang menyajikan sebuah restoran dengan nuansa bahari yang menawarkan berbagai jenis ikan dan hasil laut lainnya. Restoran ini sangat berbeda dengan tempat makan yang lainnya. Hal ini tampak jelas dari lokasi dan nuansa kenyamanan yang hadir di dalam restoran maupun luar restoran.

Restaurant area menggunakan penghawaan alami dan view laut yang langsung dapat dilihat didalam restoran. Selain itu, terdapat interior dan eksterior yang terkonsep dari rancangan analogi pergerakan laut sehingga menghasilkan sebuah karakter desain yang dapat menarik sebanyak-banyaknya pengunjung wisata kawasan TPI.

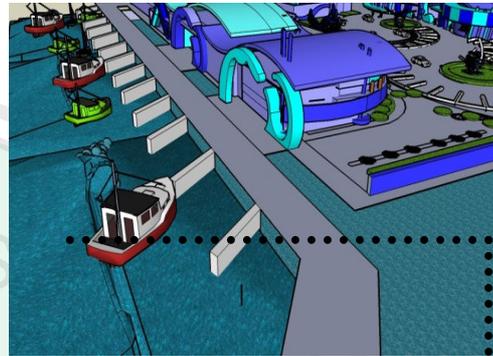


Suasana restaurant dan *sculpture* serta suasana interior restaurant yang dirancang dengan konsep analogi pergerakan ombak.

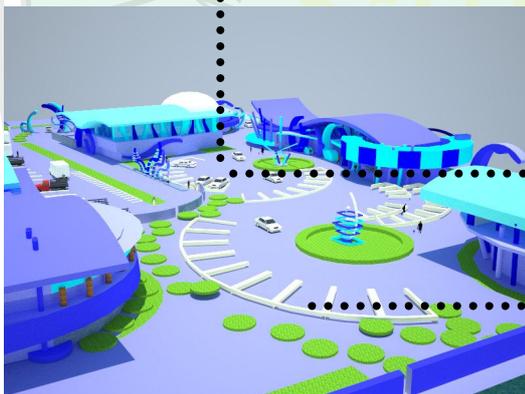
Gambar 6.11. Restoran dan Detail interior eksterior

Sumber: Hasil perancangan 2012

- Area parkir



Parkir sepeda motor dan becak motor



Parkir truk

Parkir mobil

Gambar 6.12. Area Parkir
Sumber: Hasil perancangan 2012

Kawasan TPI terdapat berbagai macam parkir yang bentuknya diambil dari konsep rancangan dengan menggunakan standart dan fungsional serta memperhatikan sirkulasi kendaraan. Terdapat macam-macam parkir seperti : parkir mobil, parkir truk, parkir becak motor dan parkir sepeda motor.

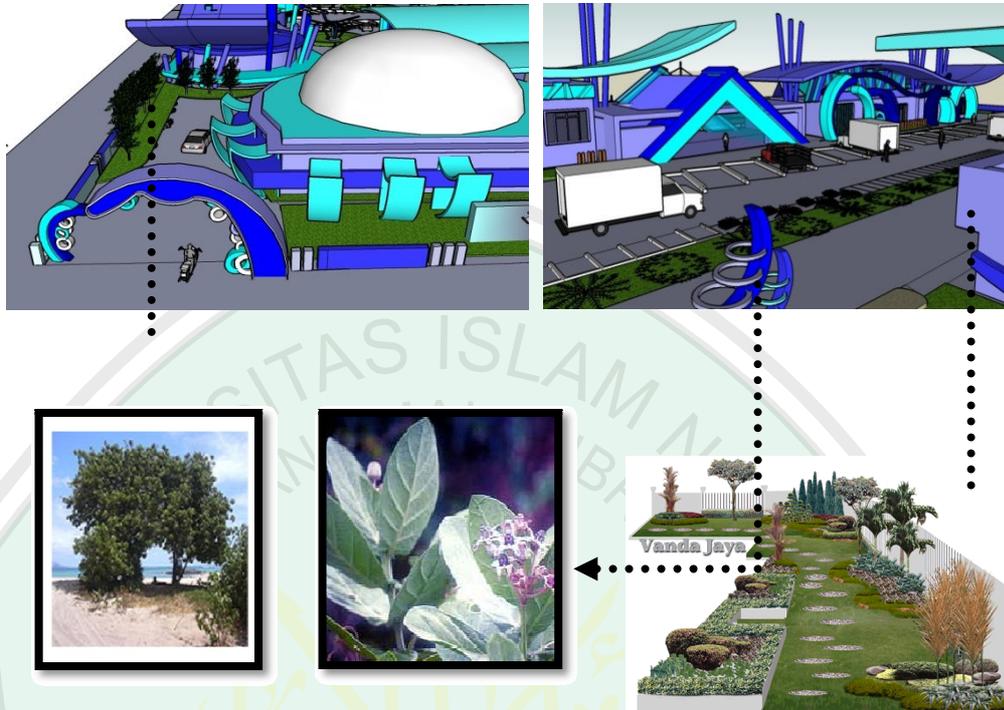
Area parkir terbentuk dari pergerakan ombak yang mengelilingi berbagai masa bangunan dan terealisasi dengan vegetasi serta *sculpture* sebagai penanda atau icon kawasan TPI.

6.8 Vegetasi

Perletakan vegetasi dalam Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan memiliki beberapa fungsi dari vegetasi itu sendiri yaitu vegetasi pengarah, peneduh, penghias, pelindung, dan pembatas. Hal ini memberikan dampak penting

dalam perancangan karena mengedepankan kepentingan serta kemudahan yang dapat membantu dalam seluruh kawasan Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera.

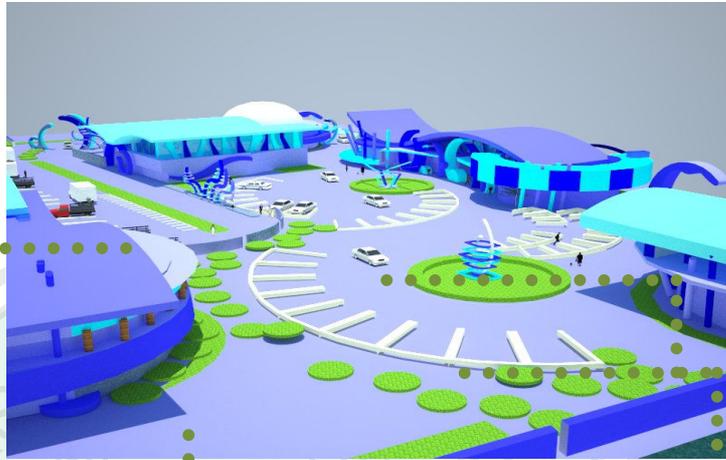




Gambar 6.13. Vegetasi Bangunan
 Sumber: Hasil perancangan 2012

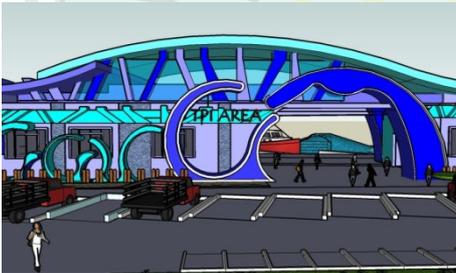
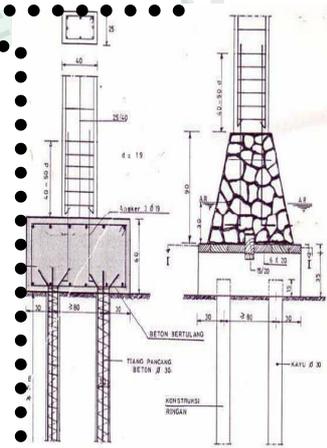
6.9. Struktur

Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera merupakan bangunan ang memiliki ketinggian yang sederhana. Tetapi mengingat letak bangunan yang berdekatan dengan laut maka potensi guncangan atau sebab-sebab kepada tekanan bangunan sangatlah tinggi. Maka jenis struktur yang dipilih adalah struktur tiang pancang yang digunakan dalam pondasi bangunan serta struktur bentang lebar dan trinangulasi dalam atap bangunan.



Pondasi tiang pancang

Atap bangunan di dominasi oleh bahan beton dan terdapat juga atap pelana sebagai keselarasan bangunan sebelumnya



Material kaca dengan penyangga struktur triangulasi dan struktur beton yang terdapat pada setiap layers



Gambar 6.14. Struktur Bangunan

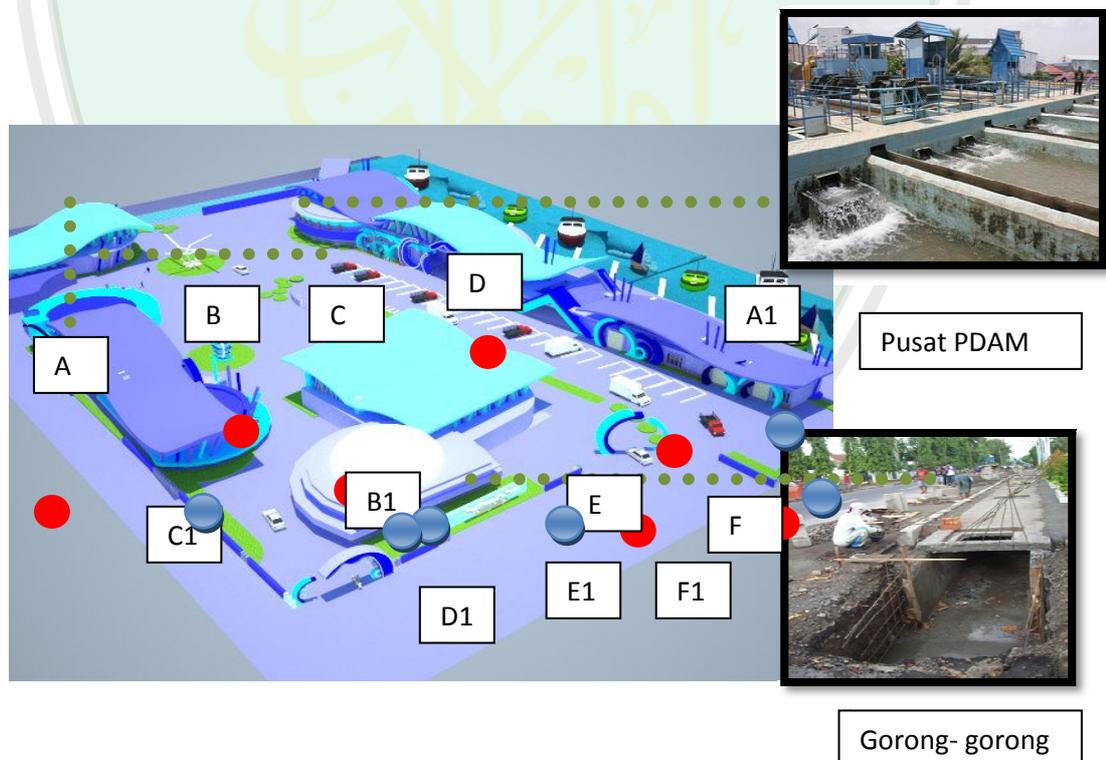
Sumber: Hasil perancangan 2012

6.10. Utilitas

Hasil perancangan Utilitas Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan memiliki berbagai macam konsep jaringan air bersih, jaringan komunikasi, jaringan listrik, jaringan pembuangan sampah, sistem pemadam kebakaran.

- **jaringan air bersih dan air kotor**

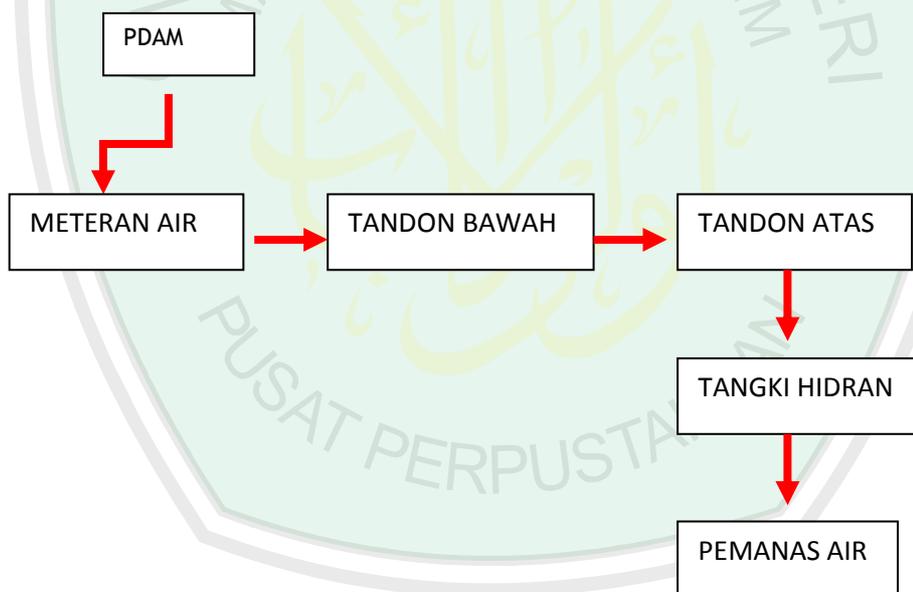
jaringan air bersih didapatkan dari supply PDAM di sekitar tapak yaitu terletak di kecamatan Brondong dan juga menggunakan cadangan dari air sumur yang terdapat di dalam Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong



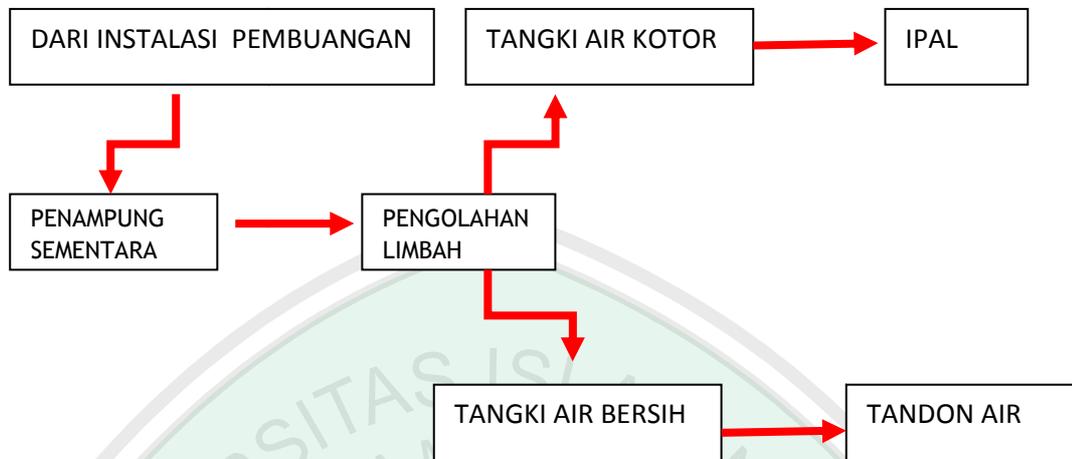
Gambar 6.15. Utilitas Bangunan
Sumber: Hasil perancangan 2012

Jaringan air kotor merupakan jaringan yang sangat penting dalam Utilitas Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan selain terjadi dari pembuangan air hujan dan MCK, faktor yang sangat besar adalah proses utilitas air limbah dari pengolahan ikan hal ini sangat diperhatikan dikarenakan limbah ikan tidak dapat langsung dibuang kelaut melainkan dapat diolah dan bermanfaat terhadap aktifitas TPI.

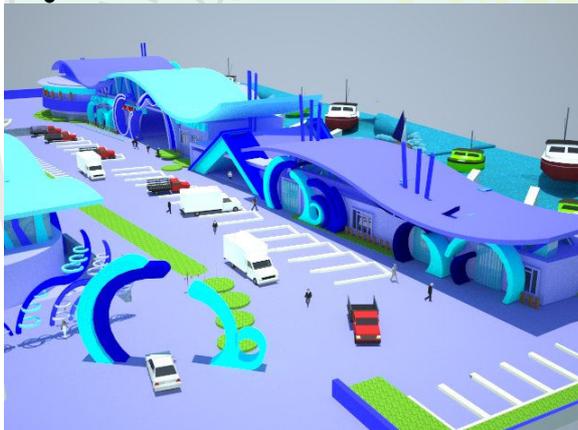
PDAM	A	TANDON ATAS	D
METERAN AIR	B	TANGKI HIDRAN	F
TANDON BAWAH	C	PEMANAS AIR	G



IPAL instalasi pembuangan air limbah	A1	Tangki air kotor	D1
Pengolahan limbah	B1	Tangki air bersih	E1
Penampung sementara	C1	Jalur air bersih	F1



- **Konsep komunikasi**



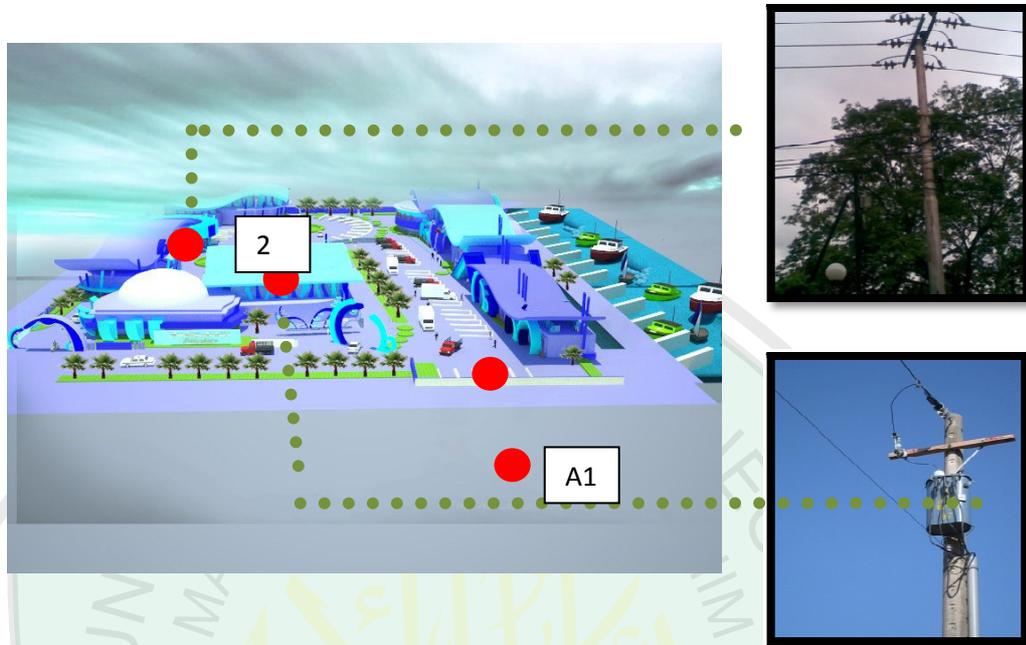
Tower

Gambar 6.16.komunikasi Bangunan

Sumber: Hasil perancangan 2012

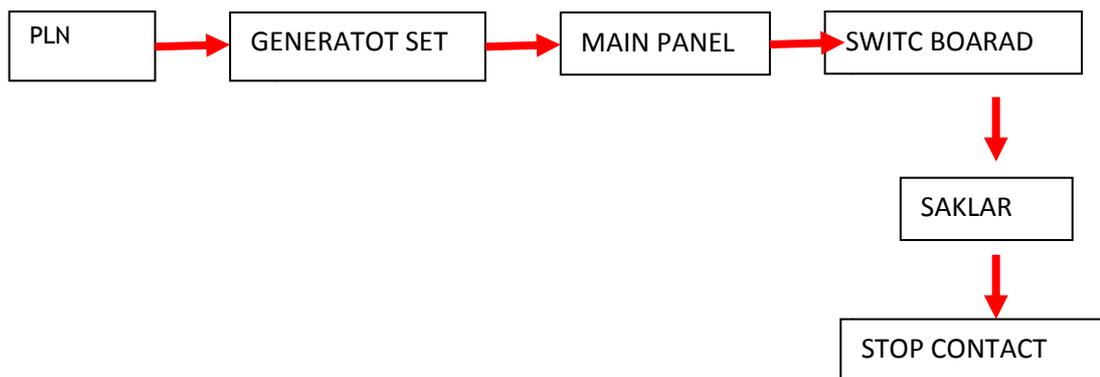
System komunikasi dalam tapak menggunakan telepon kabel dan seluler yang dalam pengaplikasian kabel telepon terdapat didalam tanah menggunakan pipa pelindung serta telepon seluler yang menggunakan tower.

- Konsep jaringan listrik



Gambar 6.17. jaringan listrik Bangunan
Sumber: Hasil perancangan 2012

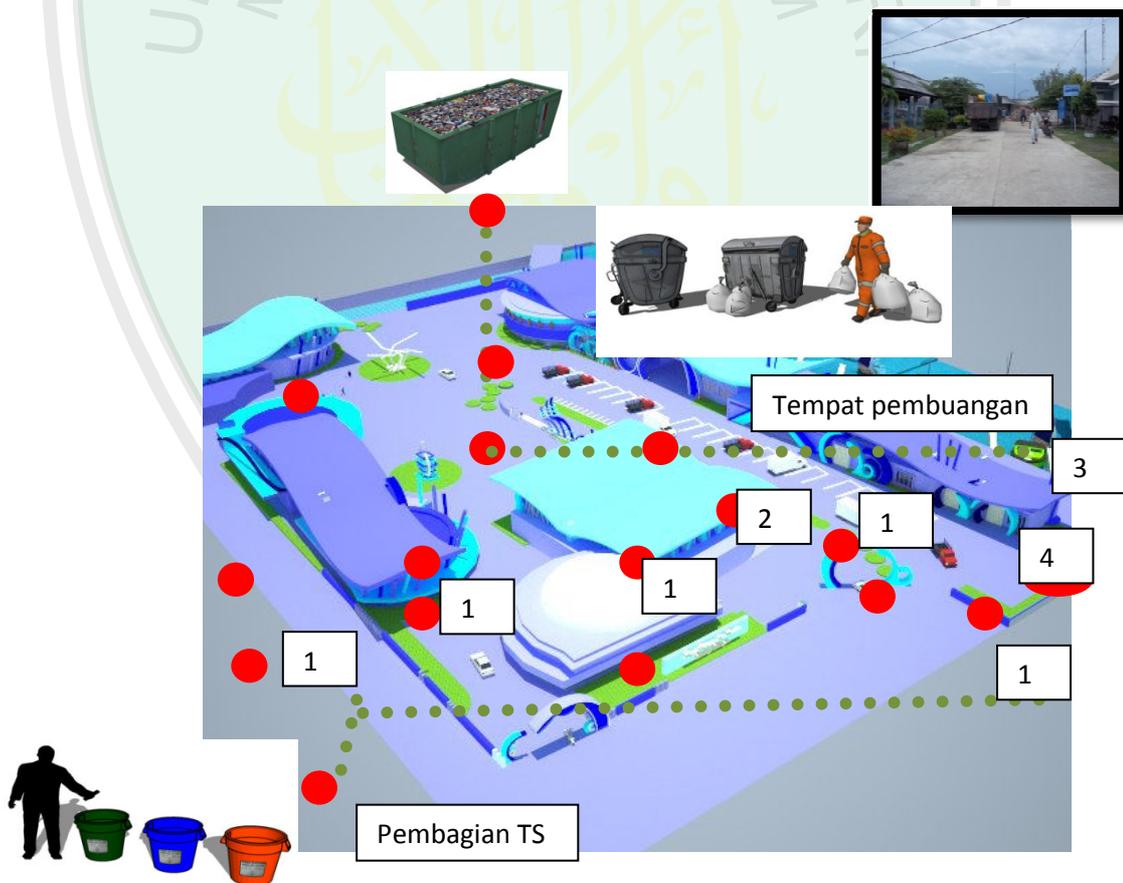
PLN	1
GENERATOT SET	2
MAIN PANEL	3
SWITC BOARAD	4
SAKLAR	5
STOP CONTACT	6



Konsep jaringan listrik dalam Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan masih sama dengan sistem jaringan listrik TPI sebelumnya yaitu menggunakan jaringan listrik PLN.

- **pembuangan sampah**

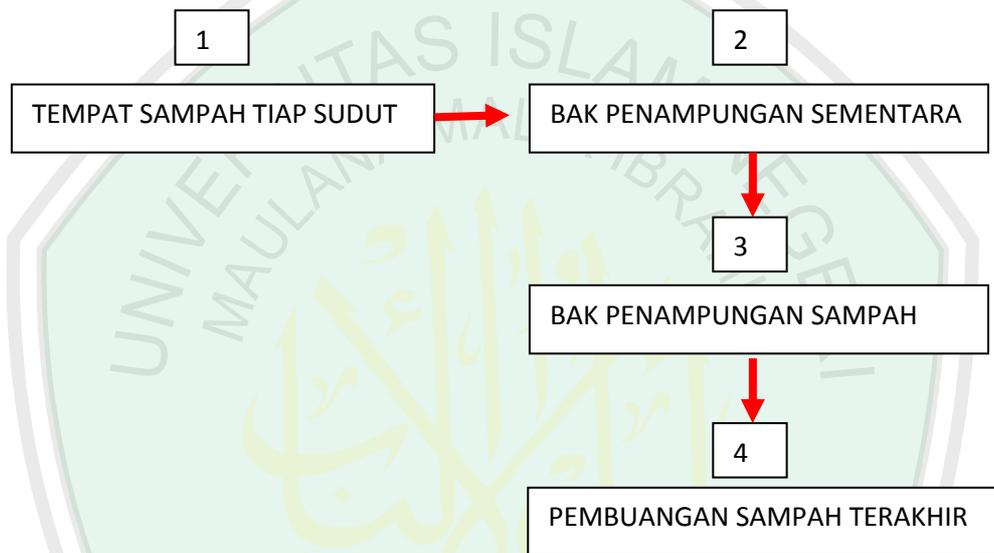
Pembuangan sampah dalam area TPI menggunakan aplikasi yaitu menempatkan berbagai titik sudut tempat dan diantarkan dalam pembuangan tempat sampah terakir yang sudah ada sebelumnya. Strategi ini sangat cocok dikarenakan aktifitas TPI berada pada berbagai titik tapak.



Gambar 6.18.pembuangan sampah Bangunan

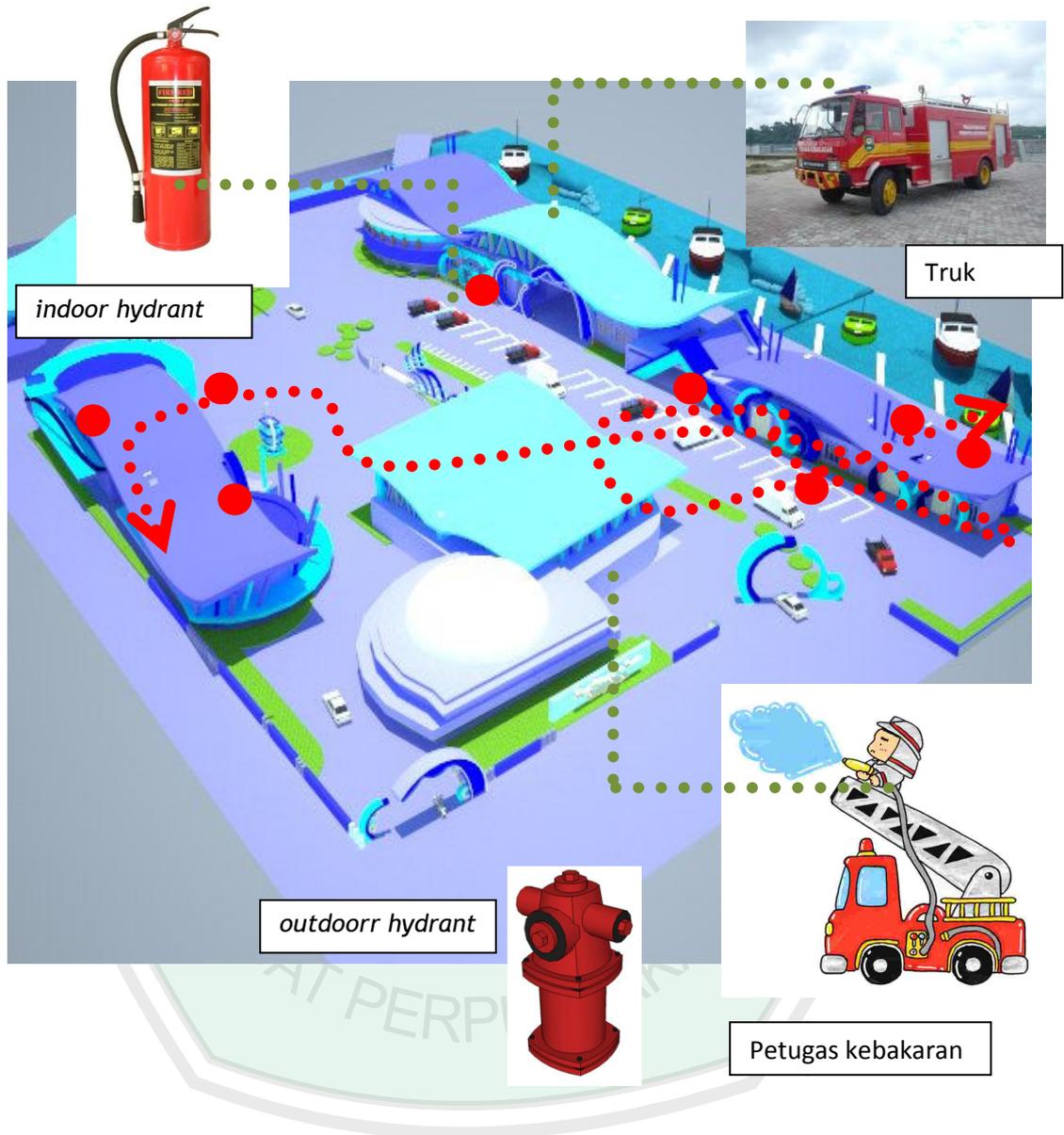
Sumber: Hasil perancangan 2012

Pembagian sampah basah dan sampah kering juga sangatlah penting dalam konsep ini dikarenakan cara pemanfaatannya sangat berbeda, maka dalam area tapak di fasilitasi pembagian sampah kering dan basah. Pembuangan sampah dikelola oleh petugas TPI dan dinas pemerintah Kabupaten Lamongan.



- **pemadam kebakaran**

Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan dan Prasarana Perikanan samudera di Brondong Kabupaten Lamongan menggunakan *outdoor hydrant dan indoor hydrant*. Dalam pengaplikasiannya perancangan pengembangan ini memperhatikan jalur sirkulasi kendaraan pemadam kebakaran



Gambar 6.19.pemadam kebakaran Bangunan
Sumber: Hasil perancangan 2012